

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Rakyat Indonesia menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Sejak menduduki jenjang sekolah dasar, siswa sudah diberikan pembelajaran mengenai penggunaan bahasa Indonesia. Termasuk dalam kegiatan menulis, menulis adalah kegiatan menuangkan ide-ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan (Suhendra, 2015: 5). Menulis bukan hanya kegiatan salin tempel tulisan, tetapi mengembangkan ide atau gagasan menjadi sebuah paragraf.

Menurut Supriani dan Ida (2016: 70), kesalahan berbahasa adalah kesalahan pemakaian bentuk bahasa meliputi unsur kebahasaan yaitu elemen-elemen yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan. Kegiatan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini menganalisis kesalahan berbahasa dalam kegiatan menulis. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan menulis diantaranya penggunaan ejaan dan sintaksis. Jika terdapat kesalahan dalam penggunaan keduanya, maka isi pesan dalam bahan bacaan tidak dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Menurut Tarigan (2011) terdapat 4 klasifikasi kesalahan berbahasa, yaitu berdasarkan tataran linguistik, kegiatan atau keterampilan berbahasa, jenis bahasa yang digunakan, dan berdasarkan penyebab kesalahan berbahasa itu sendiri.

Dalam penelitian ini menganalisis kesalahan berbahasa pada penggunaan ejaan dan sintaksis yang terdapat dalam teks eksposisi karya siswa kelas VIII F SMPN 1 Suranenggala. Menurut Suherdi (Rahmatika, 2016: 13), sintaksis adalah cabang ilmu bahasa dengan fokus pada penyajian kalimat. Sintaksis disebut juga ilmu yang mempelajari penyajian kalimat yaitu meliputi kata, frasa (kelompok kata), klausa, dan jenis-jenis kalimat. Sedangkan menurut Mustakim (Isma, 2015: 9) ejaan merupakan aturan dalam melambangkan ujaran. Secara teknis, ejaan ialah aturan menggunakan huruf, kata, unsur serapan, serta tanda baca. Aturan-aturan tersebut berupa penggunaan tanda baca, kata, huruf, serta unsur serapan yang digunakan harus sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan asBahasa Indonesia).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yaitu pada bulan Agustus-Oktober 2021 di kelas VIII F dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak ditemukan siswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan ejaan dan sintaksis. Masalah ini ditemukan pada saat siswa ditugaskan untuk meringkas teks eksposisi yang ditemukan dalam koran pada KD 4.5. Tugas ini merupakan tugas kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Setelah dikoreksi, ternyata kemampuan siswa menuangkan ide dalam bahasa tulis itu sangat rendah. Rendahnya kemampuan berbahasa siswa dibuktikan dengan adanya kesalahan dalam penggunaan ejaan dan penempatan kata dalam kalimat. Adapun penyebab terjadinya kesalahan berbahasa yang dialami oleh siswa kelas VIII F SMPN 1 Suranenggala adalah sebagai dampak dari proses pembelajaran secara *online*, sehingga baik siswa maupun guru kurang mengoptimalkan penggunaan ejaan dan sintaksis dalam kegiatan menulis. Hal yang menyebabkan siswa melakukan kesalahan berbahasa dalam menggunakan ejaan dan sintaksis ialah kurangnya pemahaman siswa, minimnya referensi, serta kurangnya penekanan terhadap penggunaan ejaan dan sintaksis dalam kegiatan menulis (Puspitasari, 2014: 2). Dalam penentuan kelas dilakukan berdasarkan rekomendasi dari pihak sekolah yang menginginkan peneliti melakukan penelitian di kelas unggulan yaitu kelas VIII F. Berikut salah satu contoh tulisan siswa dalam tugas merangkum isi teks eksposisi yang terdapat dalam koran.

Wortel merupakan salah satu sayuran yang paling populer di dunia wortel sering di libatkan dalam berbagai masakan sup ayam atau salad wortel mengandung sekitar 88% air, 7% gula, 1% protein, 1% serat, 1% lemak dan 0,2% lemak wortel kaya akan antioksidan mineral dan sejumlah nutrisi lainnya yang baik bagi kesehatan tubuh
Sayuran wortel ini ternyata juga sangat bermanfaat jika dibuat jus wortel bagi kesehatan tubuh antara lain menjaga kesehatan mata, mengurangi rabun senja, mencegah penyakit kanker dan menghilangkan racun pada tubuh. Selain itu jus wortel juga berguna untuk obat tradisional, adapun manfaatnya yaitu mengobati demam pada anak, menghilangkan nyeri haid, dan mengembuskan luka bakar
Manfaat jus wortel yang paling utama adalah memberikan asupan vitamin A untuk tubuh sehingga kesehatan mata dapat terjaga. Selain itu manfaat wortel juga bisa digunakan sebagai obat

Teks eksposisi ialah salah satu jenis teks yang dipelajari pada jenjang menengah pertama kurikulum 2013. Teks ini dipilih karena teks eksposisi merupakan teks ilmiah/nonfiksi yang memuat pengetahuan atau informasi dengan lugas, logis, dan menggunakan bahasa baku sehingga dalam penulisan teks eksposisi harus sesuai dengan kaidah kebahasaan agar pembaca lebih mudah memahami informasi yang terdapat dalam teks eksposisi. Dalam teks eksposisi memuat karangan berisi fakta yang bertujuan memberikan informasi kepada pembaca (Kosasih, 2014). Menurut Tim Kemendikbud (2013), terdapat 3 struktur dalam teks eksposisi yaitu tesis (pernyataan secara umum), pembuktian (argumentasi), dan penegasan ulang.

Masih banyaknya kesalahan penggunaan ejaan dan sintaksis yang dilakukan oleh siswa menunjukkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami penggunaan ejaan dan sintaksis sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian yang serupa untuk menganalisis kesalahan ejaan dan sintaksis, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (1) Kartika Dewi Lutfianti (2020), hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat sebanyak 688 kesalahan, terdiri dari (a) penggunaan huruf kapital berjumlah 364 kesalahan, (b) penulisan kata turunan berjumlah 78 kesalahan, (c) penulisan gabungan kata berjumlah 6 kesalahan, (d) penulisan kata depan berjumlah 44 kesalahan, (e) penulisan partikel berjumlah 2 kesalahan, (f) penulisan kata ganti berjumlah 3 kesalahan, (g) dalam menggunakan tanda titik berjumlah 111 kesalahan, (h) menggunakan tanda koma berjumlah 50 kesalahan, dan (i) menuliskan unsur-unsur serapan berjumlah 30 kesalahan, (2) David Budianto (2019), hasil yang didapat dalam penelitian ini secara garis besar, siswa sekolah dasar kelas VA MI Al-Islam belum menguasai dalam penggunaan tanda baca (.) dan tanda koma (,) dalam menulis suatu karangan, (3) Radiatullah (2021), hasil penelitian ini adalah ditemukan 23 kesalahan frasa dan 37 kesalahan kalimat, dan (4) Dian Nur Prawisti (2012), hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 327 kasus kesalahan dalam menggunakan huruf kapital.

Fakta di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami penggunaan ejaan dan sintaksis masih rendah. Oleh sebab itu, peneliti ingin berkontribusi untuk meminimalisir kesalahan penggunaan ejaan dan sintaksis

melalui video pembelajaran. Video pembelajaran yaitu media yang digunakan untuk menjelaskan materi dalam pembelajaran, dengan memuat gambar serta suara (Arief S. Sadiman, 2012). Media video pembelajaran dinilai efektif untuk proses pembelajaran jangka panjang, sehingga siswa dapat memutar video pembelajaran secara berulang. Video pembelajaran yang dibuat akan dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk materi teks eksposisi serta penggunaan ejaan dan sintaksis dalam bahasa tulis. Hal ini berkaitan dengan KD 4.6 “Membuat gagasan dan pendapat berbentuk teks eksposisi serta artikel yang bersifat ilmiah, baik secara lisan maupun tulis dengan fokus pada unsur kebahasaan, struktur, serta aspek lisan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dalam latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII F di SMPN 1 Suranenggala?
2. Bagaimana bentuk kesalahan bidang sintaksis pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII F di SMPN 1 Suranenggala?
3. Bagaimana pemanfaatan hasil analisis kesalahan ejaan dan sintaksis pada teks eksposisi karya siswa sebagai video pembelajaran?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII F di SMPN 1 Suranenggala.
2. Mendeskripsikan bentuk kesalahan bidang sintaksis pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII F di SMPN 1 Suranenggala.
3. Untuk memanfaatkan hasil analisis kesalahan ejaan dan sintaksis pada teks eksposisi karya siswa sebagai video pembelajaran.

D. Manfaat

Beberapa manfaat yang diperoleh setelah membaca penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penelitian relevan pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, berikut ini.

- a. Bagi guru

Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan pengetahuan yang didapatkan dalam penelitian ini, guru dapat mengembangkannya menjadi sebuah bahan ajar.

- b. Bagi siswa

Dengan membaca penelitian ini, siswa diharapkan dapat menerapkan penggunaan ejaan dan sintaksis dalam kegiatan menulis.

- c. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan sebuah pengalaman khususnya dalam menganalisis kesalahan berbahasa pada bidang sintaksis dan ejaan pada teks eksposisi.

